

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SENI TARI (PASOMBAHAN KAMPAR)
DI SMA NEGERI 1 KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

LEDY YOLANDA

NPM:166710681

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ledy Yolanda

NPM : 166710681

Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 06 juli 1998

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Pasombahan Kampar) Di SMA Negeri 1 Kampar.**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, sepanjang sepengetahuan saya. Karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini

Pekanbaru, April 2020



Ledy Yolanda
NPM. 166710681

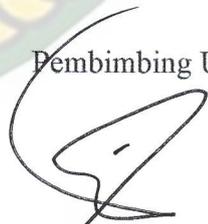
SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Ledy Yolanda
NPM : 166710681
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI (PASOMBAHAN KAMPAR) DI SMA NEGERI 1 KAMPAR”** siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama



Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
(PASOMBAHAN KAMPAR) DI SMA NEGERI 1 KAMPAR**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ledy Yolanda
NPM : 166710681
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Tari)

**Tim Pembimbing
Pembimbing**

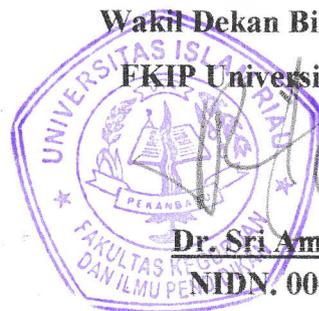
Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

**Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi**

Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIDN. 0007107005

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

**Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau**



Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIDN. 0007107005

SKRIPSI

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
(PASOMBAHAN KAMPAR) DI SMA NEGERI 1 KAMPAR

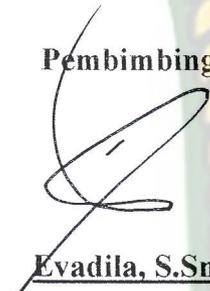
Nama : Ledy Yolanda
NPM : 166710681
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 6 Mei 2020

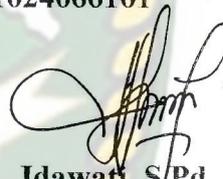
Susunan Tim Penguji

Pembimbing


Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Anggota Penguji


Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024066101


Idawati, S.Pd., MA
NIDN. 1026097301

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 6 Mei 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau




Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

Nama : Ledy Yolanda

NPM : 166710681

Program study : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)

Pembimbing : Evadila, S.Sn.,M.Sn

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari
(Pasombahan Kamar) Di SMA Negeri 1 Kamar**

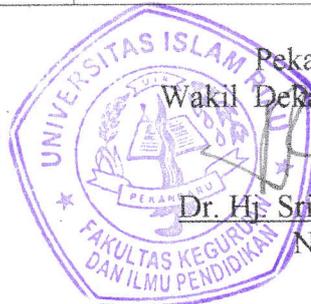
No.	Tanggal Bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1.	03 Desember 2019	- Perbaikan Coper - Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Teori	
2.	16 Desember 2019	- Perbaikan Kajian Relevan - Perbaikan Metode Penelitian - Perbaikan Daftar Pustaka	
3.	17 Desember 2019	- ACC proposal	
5.	02 Januari 2020	- Ujian Proposal	
6.	31 Maret 2020	- Perbaikan Coper - Perbaikan Abstrak - Perbaikan Temuan Umum	
7.	08 April 2020	- Perbaikan Teori - Perbaikan Temuan Khusus	
8.	10 April 2020	- Perbaikan Temuan Khusus - Perbaikan Penulisan	
9.	14 April 2020	- ACC Skripsi	
10.	06 Mei 2020	- Ujian Skripsi	

Pekanbaru, April 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd.,M.Si

NIDN. 00071007005



DANCE EXTRACURRICULER ACTIVITIES (PASOMBAHAN KAMPAR) IN SMA NEGERI 1 KAMPAR

Mentor:

Evadila, S.Sn.,M.Sn
NIDN. 1024067801

ABSTRACT

Dance extracurricular activities in SMAN 1 Kampar specifically are research conducted to find out the implementation of dance extracurricular covering the objectives, materials, facilities, infrastructure and assesments in dance etracurriculer activities. The method used in this research is descriptive analysis method, using qualitative data. Subjects in this study were 10 people consisting of 9 student with 1 trainer. The lacion of the study was conducted at SMAN 1 Kampar on the study jalan pekanbaru-bangkinang, kampar regency. Data collection techniques used were interview techniques, non-participant observation techniques, and documentation techniques that is seeing and knowing directly the implementation of dance extracurricular activities in SMAN 1 Kampar. The result of the research being taught is *pasombahan* kampar dance. The methods used in extracurricular learning are lecture, demonstrstion and pratice methods. Students are very active in dance extracurricular activities. Facilities and infrastucture are very adequate and support the implementation of extracurricular activities. The researcher can conclude that the implementation of dance extracurricular activities in SMAN 1 Kampar is going well the help of various parties from the motivation of parents, principals who have provided facilities and infrastrukture, trainers who arrange extracurricular programs, and prepare learning materials and methods, and members of the arts dance which almost all have talent and high learning motivation.

Keywords: Extracurricular, implementation, *pasombahan* kampar dance.

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SENI TARI (PASOMBAHAN KAMPAR)
DI SMA NEGERI 1 KAMPAR**

**Ledy Yolanda
166710681**

Pembimbing:

**Evadila, S.Sn.,M.Sn
NIDN. 1024067801**

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Kampar secara khusus merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari mencakup kepada tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana serta penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang yang terdiri dari 9 siswa dengan 1 orang pelatih. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kampar yang berada di Jl. Pekanbaru Bangkinang, Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi non partisipan, teknik wawancara dan teknik dokumentasi yakni melihat dan mengetahui secara langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Kampar. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan bahwa materi yang diajarkan adalah tari *pasombahan* kampar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler adalah metode ceramah, demonstrasi dan praktek. Siswa sangat aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler tari. Sarana dan prasarana yang ada sangat memadai dan mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Kampar berjalan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak dari motivasi orang tua, kepala sekolah yang telah menyediakan sarana dan prasarana, pelatih yang menyusun program ekstrakurikuler dan menyiapkan materi serta metode belajar, dan anggota seni tari yang hampir semuanya memiliki bakat dan keinginan belajar tinggi.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Ekstrakurikuler, Seni Tari, Pasombahan Kampar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya, sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan bagi kehidupan umatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh pendidikan strata satu (S1) pada program studi pendidikan sendratasik yang berjudul “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Pasombahan* Kampar) di SMA Negeri 1 Kampar”.

Dalam penyusun skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Pada penulisan skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan dorongan, saran, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi pemikiran pada perkuliahan di Universitas Islam Riau.
2. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah banyak memberi arahan dan pemikiran pada perkuliahan di FKIP-UIR ini.

3. Dr. Sudirman Shomary, M.A. selaku Wakil Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. H. Muslim, S.Kar., M.Sn selaku Wakil Ketua Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan pemikiran kepada peneliti selama perkuliahan di Universitas Islam Riau.
5. Evadila.,S.Sn.,M.Sn., sebagai pembimbing yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran sehingga skripsi ini selesai, juga telah banyak memberikan motivasi dan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik, Staf dan karyawan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pikiran dan motivasi selama peneliti menempuh perkuliahan sampai selesai skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kampar Darwis.B, S.Pd. M.Si teristimewa Maya Rahayu, S.Pd selaku guru seni budaya beserta majelis guru yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Lahmudin dan Ibu Nurhayati,S.pd,yang selalu turut serta memberikan semangat dan motivasi serta telah banyak berkorban baik material maupun moral kepada peneliti,serta mengajarkan arti kehidupan yang berharga sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Untuk Kakak dan Adik Tersayang Lusi Novita Sari, S.pd, Riky Syafriadi, ST dan Siti Nurhalisa yang menjadi motivasi peneliti untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat sahabat Aznil Fadlah dan Afriadi yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan 7A terutama teman-teman yang terdekat dan BBF yang sudah meluangkan waktu setiap jam bersama saya, dan selalu memberikan informasi-informasi, senang, susah, duka yang dirasakan bersama.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah, rahmat, dan karunianya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan membalas dengan sebaik-baiknya. Peneliti juga minta maaf atas kesalahan yang sengaja ataupun tidak sengaja. Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran.

Pekanbaru, Maret 2020

Peneliti

Ledy Yolanda

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB. I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan penelitian	9
1.3.2 Manfaat penelitian	9
BAB. II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler	10
2.2 Teori Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	11
2.2.1 Tujuan.....	11
2.2.2 Materi	12
2.2.3 Metode.....	12
2.2.4 Sarana dan Prasarana.....	12
2.2.5 Evaluasi Penilaian	13
2.3 Konsep Tari Pasombahan Kampar	13
2.4 Kajian Relevan	14
BAB. III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3 Subjek Penelitian	20
3.4 Jenis dan Sumber Data	20
3.4.1 Data Primer	20
3.4.2 Data Sekunder	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5.1 Teknik Observasi	21
3.5.2 Teknik Wawancara	22
3.5.3 Teknik Dokumentasi	23

3.6	Teknik Analisis Data	24
-----	----------------------------	----

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN 26

4.1	Temuan Umum.....	26
4.1.1	Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kampar	26
4.1.2	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kampar.....	27
4.1.3	Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Kampar	28
4.1.4	Sarana dan Prasaran SMA Negeri 1 Kampar	33
4.2	Temuan Khusus	34
4.2.1	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 1 Kampar	34
4.2.2	Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 1 Kampar	36
4.2.3	Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Pasombahan Kampar) di SMA Negeri 1 Kampar.....	39
4.2.4	Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Paombahan Kampar) di SMA Negeri 1 Kampar	54
4.2.5	Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Seni Tari Pasombahan Kampar	55
4.2.6	Evaluasi/Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Pasombahan Kampar	56

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 61

5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Hambatan.....	61
5.3	Saran	62

DAFTAR PUSTAKA 63

DAFTAR NARASUMBER 65

DAFTAR WAWANCARA 67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kampar	29
Tabel 2. Rekapitulasi Siswa SMA Negeri 1 Kampar.....	31
Tabel 3. Fasilitas Sekolah SMA Negeri 1 Kampar	33
Tabel 4. Penilaian Wiraga.....	56
Tabel 5. Penilaian Wirama.....	57
Tabel 6. Penilaian Wirasa	58
Tabel 7. Tingkat Kemampuan.....	59
Tabel 8. Hasil Penilaian Ekstrakurikuler	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler	38
Gambar 2. Pelatih memberikan latihan olah tubuh	41
Gambar 3. Pelatih memperagakan gerak tari <i>pasombahan</i> kampar dan diikuti siswa.....	44
Gambar 4. Pelatih memperagakan gerak tari <i>pasombahan</i> kampar dan diikuti siswa.....	45
Gambar 5. Pelatih melihat siswa memperagakan ragam tari <i>pasombahan</i> kampar	47
Gambar 6. Pelatih melihat siswa memperagakan gerak tari <i>pasombahan</i> kampar	48
Gambar 7. Siswa melakukan gerak tari <i>pasombahan</i> kampar	50
Gambar 8. Pelatih memperagakan gerak tari <i>pasombahan</i> kampar dan diikuti siswa.....	51
Gambar 9. Siswa melakukan gerak tari <i>pasombahan</i> kampar	53
Gambar 10. Sarana yang digunakan untuk ekstrakurikuler tari <i>pasombahan</i> kampar.....	55
Gambar 11. Ruang Latihan Ekstrakurikuler.....	56

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran dalam bentuk aktualisasi potensi manusia menjadi kemampuan atau potensi. Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah membentuk manusia yang seutuhnya, manusia yang seutuhnya adalah manusia yang seluruh aspek kepribadiannya berkembang secara optimal dan seimbang.

Menurut Umar Tirtarahardja (2005:1) pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya, potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa dan mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Sekolah merupakan salah satu tempat belajar bagi siswa untuk menambah ilmu pengetahuan. Belajar merupakan proses seseorang memperoleh pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan sikap. Disekolah terdapat dua macam kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Intrakurikuler adalah kegiatan yang masih lekat terkait dengan pembelajaran dalam kurikulum sekolah, sifatnya lebih pada pendalaman atau pengkayaan materi yang disampaikan dikelas, misalnya mengajak siswa untuk menyaksikan pertunjukan dengan tujuan memberikan materi apresiasi anak terhadap pertunjukan yang dimaksud, berdiskusi tentang sebuah karya seni tari, dan lain sebagainya. Kegiatan ini dapat diikuti oleh semua siswa tanpa terkecuali.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan talenta pada siswa disekolah. Pembinaan jenis ini lebih mengutamakan yang tidak atau belum terjangkau dalam kurikulum sekolah. Oleh karenanya kegiatan ekstrakurikuler tari lebih menekankan pada pengkayaan materi seni tari, keterampilan teknik, penguasaan ekspresi atau mengungkapkan serta kesadaran estetik. Dalam pembinaan jenis ini, tidak harus semua dipaksakan mengikutinya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang baik dan penting karena memberikan nilai tambah bagi para siswa dan dapat menjadi borometer perkembangan/kemajuan sekolah yang sering kali diamati oleh orangtua siswa maupun masyarakat dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan suasana sekolah menjadi lebih hidup. Ekstrakurikuler yang ada disekolah antara lain adalah Pramuka, Pakibraka, PMR, Olahraga, dan Kesenian.

Kesenian merupakan bentuk karya cipta dan kreativitas manusia, bermula dari kesenian tradisi, yang merupakan unsur kebudayaan. Kesenian mempunyai bermacam-macam cabang di seluruh nusantara, dengan segala bentuk coraknya sebagai identitas dari suatu daerah. Seni tari merupakan salah satu bagian atau cabang dari kesenian. Tari merupakan bagian dari seni, karena gerak yang ada didalamnya adalah gerak yang telah diberi bentuk ekspresif, gerak yang indah, gerak yang dapat menggetarkan perasaan manusia.

Tari tradisional merupakan cerminan identitas dari suatu daerah, gerak dalam tari tradisional pada umumnya sederhana dan berulang-ulang. Gerak tari tersebut disusun sesuai dengan nilai-nilai yang mencerminkan kehidupan masyarakatnya.

Sebagai kegiatan inti sekolah yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kegiatan intrakurikuler memiliki sasaran dan tujuan yang berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler berhubungan dengan kegiatan untuk menumbuhkan akademik siswa, sedangkan ekstrakurikuler lebih menumbuhkan pengembangan aspek-aspek lain seperti pengembangan minat bakat.

Menurut Lutan (1986:72) program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai taraf maksimum.

Subagiyo (2003:23) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi.

Suryosubroto (1986:74) mengatakan, kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati sekelompok siswa misalnya Olahraga, Kesenian dan berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah, berdasarkan dari peraturan kegiatan intrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah. Secara yuridis

pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena diatur dalam surat keputusan menteri yang harus dilaksanakan oleh sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, selain membantu siswa dalam mengembangkan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara yang mandiri. Kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dari pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membuat siswa pada kesadaran atas pribadi dan sesama.

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain kegiatan inti. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Beberapa jenis di sekolah yang diprogramkan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan (1996:3) sebagai berikut: Pramuka, Pasukan Pengibaran Bendera (PASKIBRAKA), Palang Merah Remaja (PMR), Olahraga, dan Kesenian.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksanaan kegiatan, waktu dan tempat, pihak-pihak yang terkait. Prosedur pelaksanaan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh pembina dan pelatih, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran 120 menit. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan yang telah direncanakan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Kampar yaitu ekstrakurikuler Pramuka, Olahraga, Dance, Rohis, Paskibraka, dan Seni Tari. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini berlangsung di luar jam pelajaran yang diadakan dua kali dalam seminggu tepatnya hari jumat pukul 15:00 sampai selesai 17:00 sore dan hari sabtu pukul 15:00 sampai selesai 17:00 sore, Kegiatan ini dilakukan untuk membina dan mengembangkan bakat siswa.

Peneliti tertarik mengkaji ekstrakurikuler seni tari, tari yang diajarkan di SMA Negeri 1 Kampar pada pertemuan ini adalah tari tradisi yang berjudul (Tari *Pasombahan* Kampar). Tari *pasombahan* merupakan tarian adat yang khusus nya ditarikan pada acara penyambutan tamu yang dihormati atau diagungkan dengan mempersembahkan tepak yang berisi sirih pinang yang lengkap. Tarian ini dari masa ke masa terus mengalami berbagai perkembangan dan penyesuaian baik dari kostum, rias, bahkan koreografinya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dibina oleh Maya Rahayu, beliau adalah salah seorang guru seni budaya. Anggota yang bergabung dikegiatan ekstrakurikuler seni tari ini adalah gabungan dari kelas X dan XI yang berjumlah 9 orang siswa 4 laki-laki dan 5 perempuan. Menurut Maya sedikitnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari yang disebabkan karena kurangnya minat bakat siswa, kurang tertariknya siswa pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti Pramuka, Olahraga, Dance, Rohis dan PMR.

Pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari menggunakan metode ceramah, praktek, dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan latihan dilaksanakan

di ruangan kelas dengan menggunakan sarana seperti speaker, dan alat musik lainnya. Untuk memperlancar kegiatan ekstrakurikuler maka dibuat kesepakatan antara pihak sekolah dan siswa dalam pengaturan jadwal latihan yang telah ditentukan dua kali seminggu yakni hari jumat pada pukul 15:00 sampai 17:00, dan hari sabtu jam 15:00 sampai 17:00.

Menurut Maya Rahayu menjadi seorang pelatih memiliki tanggung jawab yang besar, karena diperlukan keahlian, pengawasan kepada siswa dan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu mampu mengetahui kemampuan serta mengenal karakter dari masing-masing siswa, mengetahui kemampuan serta keterampilan menari, menanamkan mental dan kedisiplinan penari dalam proses latihan serta perlunya pengawasan kepada masing-masing siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan dengan adanya jadwal, materi, dan metode pengajaran, sarana dan prasarana ekstrakurikuler seni tari agar dapat berjalan dengan baik dan benar.

Pelaksanaan kegiatan seni tari ini dilaksanakan untuk lebih memotivasi siswa dalam praktek seni tari dan menumbuhkan minat dan bakat siswa lebih terarah dengan baik. Siswa pun dapat meraih prestasi yang lebih baik dibidang seni tari nantinya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki peranan yang mulia, karena dalam kegiatan tersebut mengandung proses untuk membina bakat, minat, serta keterampilan siswa yang memicu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif. Dalam kegiatan ekstrakurikuler juga seorang guru perlu mengetahui kondisi awal siswa untuk mengetahui minat serta bakat guna

mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara terarah dan maksimal, dimana guru sebagai monitor mempunyai fungsi mendorong, mengarahkan kegiatan siswa dan membimbing agar siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sehingga pelaksanaan dalam ekstrakurikuler tari berjalan dengan maksimal. Hal seperti ini dilakukan oleh pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari, dengan begitu para siswa semangat untuk mengembangkan bakat nya.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pendidikan kesenian termasuk sebagai tujuan dari pembangunan dan pengembangan seni budaya nasional, maka perlu diperkenalkan dan ditanamkan sejak dini kepada generasi penerus untuk mengenal, memelihara, membina, mengembangkan, dan meningkatkan seni budaya sebagai usaha dalam memperkuat persatuan bangsa. pengembangan kebudayaan kepada generasi penerus merupakan sasaran yang tepat bagi pendidikan kesenian saat ini, karena kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang dipegang penting peranan dalam masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara detail tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari (*pasombahan* kampar) di SMA Negeri 1 Kampar dikarenakan ingin tahu bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tersebut khususnya tarian *Pasombahan* Kampar secara sederhana. Oleh karena itu penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat judul “**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni**

Tari (*Pasombahan* Kampar) Di SMA NEGERI 1 KAMPAR”. Diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi kita semua.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari *Pasombahan* Kampar Di SMA Negeri 1 Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memecahkan setiap masalah yang akan ditemukan dalam penelitian ini, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari *Pasombahan* Kampar di SMA Negeri 1 Kampar.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti; dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan.
2. Bagi Sekolah; dapat meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya tari.
3. Bagi Siswa; dapat meningkatkan kemampuan serta mengoptimalkan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
4. Bagi Masyarakat; diharapkan dapat berguna untuk memperdalam wawasan tentang seni tari.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:291) ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada diluar programnya tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keleluasaan waktu dan memberi kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Menurut Depdiknas (2003:16) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di selenggarakan untuk memenuhi ketuntutan penguasa bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Banyak jenis ekstrakurikuler yang biasa diajarkan atau dilakukan disekolah, misalnya:Pramuka, Paskibraka, PMR, Olahraga, dan Seni Tari yang dilaksanakannya diluar jam pelajaran atau tatap muka.

Menurut Usman dan Setyowati (1993:22) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa diberbagai bidang.

Menurut Yudha dalam Dawati (2018:24) menjelaskan bahwa ”kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu program yang diluar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler. Kegiatan ini dilakukan dengan perencanaan kegiatan anak, yaitu kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama bersekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan berupaya

membentuk watak dan kepribadian serta pengembangan bakat”. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk watak dan kepribadian melalui interaksi yang ada didalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti menari berkelompok, belajar bekerja sama.

2.2 Teori Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Rusli pelaksanaan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan disekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut di nilai (2009:287).

Menurut Wahjosumi Djoyo (2004: 293-294) kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan bagian dari kegiatan edukatif di sekolah yang membutuhkan komponen-komponen dalam pelaksanaannya. Komponen-komponen dasar dalam edukatif tersebut adalah tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana, dan penilaian.

2.2.1 Tujuan

Bahwa tujuan pengajaran menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses belajar mengajar. Tujuan dalam pengajaran merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler.

2.2.2 Materi

Materi pelaksanaan ekstrakurikuler dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan. Nana Sudjana (1988:67) mengatakan bahwa materi pelajaran adalah materi yang diberikan kepada siswa saat proses belajar mengajar. Melalui materi kegiatan ekstrakurikuler seni tari siswa diantar ketujuan pelaksanaan, dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai siswa mewarnai dan dibentuk oleh materi pelaksanaan seni tari.

2.2.3 Metode

Metode pelaksanaan seni tari menggunakan : metode ceramah, praktek, diskusi, kemudian siswa memperagakan gerak tari sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh pembina. Metode pengajaran tari dalam praktek sudah diprogramkan untuk dikuasai oleh siswa, biasanya guru memberikan pemahaman teori dengan cara bercerama, tetapi pemberian materi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari selalu terkait dengan apa yang dikuasai siswa.

2.2.4 Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua sarana atau media yang digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu tujuan tercapainya dengan efektif. Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seperti alat media, alat bantu tari berupa laptop, speaker, ruangan, kostum, aksesoris mendukung pengajaran.

2.2.5 Penilaian atau evaluasi

Evaluasi pengajaran adalah penilaian atau penafsiran terhadap pertumbuhan dan kemampuan peserta didik kearah tujuan yang ditetapkan. Tujuan penilaian ekstrakurikuler seni tari adalah untuk mengetahui pencapaian siswa akan pengetahuan kearah tujuan yang telah ditentukan dan menentukan faktor dan tingkat keberhasilan. Cara mengevaluasi dalam penilaian ekstrakurikuler seni tari didasarkan hal pengamatan langsung oleh pembina yang dinyatakan secara kualitatif dengan amat baik (A), baik (B), cukup (C), dan kurang (D).

2.3 Konsep Tari Pasombahan Kampar

Seni merupakan sebuah kata pendek yang dimiliki banyak arti. Dapat dikatakan sentuhan seni dapat merubah sesuatu yang kurang bagus menjadi indah. Novi Mulyani (2016:49) seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Tari artian yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama.

Tari *Pasombahan* Kampar adalah tarian khas dari kampar yang digunakan dalam berbagai kegiatan dalam rangka penyambutan orang-orang penting. Seperti penyambutan tamu, bupati, camat dan lain-lain. Tari pasombahan kampar diciptakan oleh Sudirman Agus, ia merupakan koreografer berasal dari kota bangkinang. Tarian ini biasanya dijadikan sebagai pembuka acara.

Tari *pasombahan* kampar merupakan tarian penyambutan dan upacara selamat datang bagi tamu yang dihormati dan diagungkan. Tari pasombahan kampar penari wanita biasanya berjumlah terdiri dari 5-7 orang, namun tergantung dari pelatih, sedangkan penari pria terdiri dari 2-4 orang, tergantung jumlah penari. Biasanya penari wanita lebih banyak dari penari pria. Tarian ini biasanya memakai tepak untuk wanita, Penari wanita membawa sirih yang sudah dilipat dengan isi yang sudah dimasukkan seperti gambir dan kapur. Sirih yang dilipat dibawa dengan tepak yang dibawa oleh penari wanita tersebut. Disela-sela tarian nanti dua orang penari wanita menghampiri tamu undangan dan memberikan sirih kepada tamu-tamu undangan. Gerakan yang digunakan dalam tarian pasombahan kampar yaitu gerakan silat untuk penari pria. Adapun alat musik pengiring tari pasombahan kampar tersebut adalah calempong, gong, tambur, Gendang Panjang.

2.4 Kajian Relevan

Kajian relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang dapat merangkum hasil sebuah penelitian, dapat digunakan sebagai bahan acuan kedua dalam penulisan penelitian kajian pustaka. Adapun kajian relevan yang dijadikan sebagai acuan atau masukan tertulis dalam penelitian ini adalah:

Skripsi Maria Ulfa (2017) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari Kreasi Di SMA Tri Bhakti Pekanbaru” pokok permasalahan adalah yang diambil adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari kreasi di SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dalam pendekatan

kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia, Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati, Suryosubroto, Muhaimin. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Skripsi Aulia Rahmi (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Pokok permasalahan yang diambil bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi,wawancara,dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati, Suryosubroto, Muhaimin. Dalam hal ini peneliti mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori dan teknik pengumpulan data.

Skripsi Yosa Triana (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Kuala Deli Di SMP Negeri 2 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau” yang menjadi acuan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari kuala deli di SMP Negeri 2 kecamatan tapung kabupaten kampar provinsi riau Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cukup baik meski terdapat beberapa kendala yang terdapat pada siswa. Dalam pengajaran guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, dengan demonstrasi siswa dapat memperagakan gerak kuala deli dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Skripsi Lisnawati (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Saman Di SMP TRI Bhakti Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018” pokok permasalahan yang diambil bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari saman di SMP TRI Bhakti Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil dari penelitian ini adalah pengajaran tari saman yang diperagakan siswa dengan baik, dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang diberikan dapat memberikan pemahaman bagi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Skripsi Gilang Sari (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Mak Inang Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMP Negeri 21 Pekanbaru” pokok permasalahan yang diambil bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari mak inang untuk mengoptimalkan bakat siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terbukti dapat mengoptimalkan bakat siswa. Hal ini dilihat pada proses dan hasil evaluasi yang rata-rata siswa ekstrakurikuler mendapatkan nilai rata-rata 80. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Dari skripsi yang ditulis oleh Maria Ulfa, Aulia Rahmi, Yosa Triana, Lisnawati, Gilang Sari yang relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini. Dan secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penulisan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Pasombahan Kampar) Di SMA Negeri 1 Kampar.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani "Methodos", yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode yang menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Sedangkan penelitian berasal dari bahasa Inggris "Research" yang artinya proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidik.

Menurut Emzir (2008:3) penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Tujuan dari semua usaha ilmiah adalah untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena. Tujuan ini didasarkan pada asumsi bahwa semua perilaku dan kejadian adalah beraturan dan bahwa semua akibat mempunyai penyebab yang dapat diketahui.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada penelitian ini. Menurut Iskandar (2008:17) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data kemudian dianalisis dan mendapatkan kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.

Dalam proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif dimana penelitian ini menuturkan pemecahan dari masalah yang ada serta tata kerja yang berlaku berdasarkan data-data, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, penulis berusaha mencoba untuk memahami gejala yang terjadi dengan menganalisis dan penginterpretasi terhadap berbagai masalah yang terjadi pada setiap situasi.

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan, tulisan, maupun simbol-simbol. Peneliti dapat memahami secara mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Secara otomatis peneliti harus lebih banyak berinteraksi dengan kepala sekolah, guru, serta siswa-siswi yang dijadikan sampel dalam peneliti lebih bisa didekati.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah tanggal, bulan, tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian yang dilakukan peneliti mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Kampar Jl. Pekanbaru Bangkinang Kabupaten Kampar. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2020.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:219) subjek penelitian adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang dijalankan. Adapun teknik pemilihan informan atau subjek penelitian berdasarkan pada kriteria yang dikemukakan oleh Spadley (1980:56) yaitu sederhana, mudah memasukinya, tidak paya dalam melakukan penelitian dan mudah memperoleh izin. Subjek dalam penelitian ini diambil oleh peneliti secara keseluruhan berjumlah 10 orang, antara lain 9 orang siswa kelas X dan XI dan 1 orang Pelatih ekstrakurikuler tari.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber peneliti menyusun buku ini dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler dalam seni tari di SMA Negeri 1 Kampar, peneliti memasukkan data primer dan data sekunder yaitu:

3.4.1 Data Primer

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer bersumber dari observasi adalah bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengoptimalkan bakat, melakukan wawancara dengan pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler seni tari, Dalam dokumentasi

ini peneliti menggunakan camera HP untuk mengambil gambar-gambar, foto-foto, serta video pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang akan dijadikan sumber data.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya. Data sekunder dan penelitian ini didapat segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian, data sekunder ini merupakan data-data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, yakni buku-buku relevan dengan penelitian, literatur dan bacaan berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Moleong (2005:90) pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini diperlukan keberadaan informan yang dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Sudaryono (2013:38) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi merupakan suatu teknik

atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi non partisipan. Menurut Emzir (2012:40) observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik. Dalam observasi jenis ini melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif disalamnya.

Berdasarkan penelitian ini peneliti hanya melihat dan mengamati serta menarik kesimpulan bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari pasombahan kampar kepada pelatih kegiatan ekstrakurikuler bernama Maya Rahayu dan anggota ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Kampar. Peneliti juga mengamati materi yang diajarkan, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dan bentuk penilaian/evaluasi akhir.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Sudaryono (2013:35) wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual. Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan dibutuhkan dengan benar.

Data penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial dan relatif lama.

Adapun yang akan diwawancarai si peneliti kepada narasumber, yaitu 1 orang guru yang melatih kegiatan ekstrakurikuler tari dan 9 orang penari yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tersebut.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan kamera mengabadikan berjalannya suatu proses pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari pasombahan kampar yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kampar. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari pasombahan kampar yang dilakukan diluar jam pelajaran. Teknik dokumentasi berupa foto dan lembaran data dan pengamatan. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah pengambilan foto atau video dengan kamera HP pengambilan gambar dengan tujuan untuk memperkuat data dan hasil penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2005:103) mendefenisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola dan kategori sehingga dapat dirumuskan hipotesis yang disarankan oleh data. Proses perbandingan ini mencakup proses mengatur data, mengorganisasikan data kedalam suatu pola dan kategori.

Menurut Sugiyo dalam buku Iskandar (2008:335) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengoptimalkan data ke sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penyeleksian data yang dapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi non-partisipatif hal ini dikarenakan peneliti hanya mengamati kegiatan gerak-gerak dasar tari tersebut. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada narasumber yaitu guru yang mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut, dengan melakukan wawancara mendalam lalu peneliti melakukan dokumentasi

penelitinya melalui foto-foto dan video menggunakan handphone kemudian di masukkan kedalam skripsi peneliti.

2. Display Data/Penyajian Data

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati pengambilan data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Kampar maka terkumpul data-data, kemudian data-data tersebut dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang sedang diteliti oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kampar yang dituangkan kedalam temuan khusus, yang dipaparkan dari pertanyaan-pertanyaan pada saat meneliti di SMA Negeri 1 Kampar, dari hasil jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat ditarik kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan/Vertisifikasi

Pengambilan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data atau penyajian data sehingga dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan dalam penelitian ini dari reduksi data dan display data, maka penulis mengambil kesimpulan sementara tentang bagaimana pengajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Kampar, bila proses penelitian disekolah berjalan dengan baik atau data yang diambil sesuai dengan apa yang diperlukan sipenulis maka peneliti bisa menarik kesimpulan tentang cara pengajaran tari di SMA Negeri 1 Kampar.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kampar

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar di Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yang pada waktu itu bernama SMA Yayasan Pembangunan Airtiris di singkat SMA YPA, yang bermodalakan 1 unit bangunan terdiri dari 4 ruang yang berukuran 7 x 8 M, dan satu ruang Kantor ukuran 4X8 M.

Bangunan ini pada awalnya adalah gedung ST, dibangun tahun 1973 dan diserahkan oleh Pemerintah Kenegrian Airtiris beserta pemuka Masyarakat Airtiris Yayasan Pembangunan Airtiris tahun 1977 untuk dijadikan proses belajar mengajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Yayasan Pembangunan Airtiris.

Pada tahun 1981 Yayasan dengan bantuan orang tua siswa (BP3) dapat menambah 4 kelas tambahan sehingga menjadi 8 kelas. Tahun Ajaran 1981-1982 SMA Yayasan Pembangunan Airtiris di Negerikan Pemerintah dengan SK Mendikbud No.0236/0/1981.

Tahun 1977 dengan Kepmen Dikbud No.035/0/1977 tanggal 7 Maret 1977 SMA Negeri Airtiris berganti nama dengan SMU Negeri 2 Kampar dan pada bulan Juli 2010 SMA Negeri 2 Kampar diganti dengan SMA Negeri 1 Kampar Airtiris, disebabkan adanya pemekaran Kecamatan Kampar menjadi 4 Kecamatan.

Dengan perkembangan SMA Negeri 1 Kampar Airtiris semakin pesat, peranan sekolah makin penting di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dipindahkan ke desa Kampar diatas tanah tanah infak masyarakat, walaupun pada awalnya ada sebagian dari masyarakat Kampar ada yang tidak mau menginfakkan tanahnya akan tetapi atas kesepakatan masyarakat dan ninik mamak Kenegerian Kampar, tanah yang menjadi persengketaan itu menjadi dibeli sehingga persengketaan yang terjadi dapat diselesaikan dan menjadi milik pemerintah.

Semenjak berdirinya SMA Negeri 1 Kampar Airtiris telah dipimpin oleh kepala sekolah sebagai berikut :

1. Drs. DARUBANI LAHAS tahun 1977-1982
2. Drs. A. LATIF LUBIS tahun 1982-1988
3. Drs. ALIUNIR tahun 1988-1997
4. Drs. ZAHURI, MM tahun 1997-2001
5. Drs. A. LATIF, MM tahun 2001-2005
6. Drs. LIZAR ABIDIN, M.Si tahun 2005-2015
7. Drs. H. D A R W I S tahun 2015-2016
8. Drs. H. MUHAMMAD NASIR.Y tahun 2016-2018
9. D A R W I S, B. S. Pd. M. Si tahun 2018-sekarang

4.1.2 Visi Dan Misi SMA Negeri 1 Kampar

4.1.2.1 Visi

Unggul dalam prestasi, berpijak pada IMTAQ dan IMTEQ

4.1.2.2 Misi

Misi SMA Negeri 1 Kampar:

1. Mengintensifkan pembelajaran dan bimbingan
2. Bimbingan yang intensif dan kontiniu kepada Kelompok Belajar Karangan Ilmiah Remaja Siswa (KBKIRS)
3. Pelaksanaan pelatihan olahraga yang intensif berkesinambungan dan terpadu
4. Menjalankan disiplin terhadap semua warga sekolah
5. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut serta wawasan kebangsaan.

4.1.3 Keadaan Fisik SMA Negeri 1 Kampar

4.1.3.1 Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kampar

Guru merupakan Komponen paling dominan dan bertanggung jawab atas terlaksananya proses pendidikan disekolah. Guru atau tenaga pengajar di SMA N 1 Kampar ini tamatan dari berbagai sekolah dan lepasan berbagai perguruan tinggi, ada yang tamat S2, S1 dan, ada yang statusnya guru tetap (guru Negeri) dan ada yang tidak. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan dapat di lihat pada table dibawah ini :

TABEL 4.1**Nama Guru dan Karyawan SMAN 1 Kampar****Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama Guru/Karyawan	Jabatan	Bidang Studi	Pangkat
1	H. SYAHWIR, S. Pd	Ketua Komite		S1
2	DARWIS.B, S. Pd. M. Si	Kepala sekolah	Matematika	S2
3	MAYDARNIS, S.Ag	Waka kurikulum	PAI	S1
4	AFRIZAL, S.Ag M.Ed	Waka kesiswaan	PAI	S2
5	JUPRIZON, S.Pd	Waka Sarana Prasarana	Kimia	S1
6	H. MASRUL KADIR, S.Sos	Kepala Tata Usaha	Ana	S1
7	Dra. Hj. YANISMA	Guru tetap (PNS)	Sejarah	S1
8	Dra. DESMITA	Guru tetap (PNS)	Sejarah	S1
9	Dra. DARMIATI	Guru tetap (PNS)	B.Indonesia	S1
10	NURHAYANI, S. Pd	Guru tetap (PNS)	MTK	S1
11	Dra. AKLIMAWATI	Guru tetap (PNS)	Sejarah	S1
12	Drs. MUNIR	Guru tetap (PNS)	BP/BK	S1
13	ZULFAHMI. Y, S. Pd	Guru tetap (PNS)	Penjaskes	S1
14	Dra. RATNA LEL	Guru tetap (PNS)	MTK	S1
15	ESTHERLINE, S. Pd	Guru tetap (PNS)	Biologi	S
16	Dra. SANTI SAFITRI	Guru tetap (PNS)	B.Ingggris	S1
17	ELIA MISDA, S. Pd	Guru tetap (PNS)	BP/Bk	S1
18	HASNAH, S. Pd	Guru tetap (PNS)	MTK	S1
19	ARSENIUS TARIGAN, S. Pd	Guru tetap (PNS)	Biologi	S1
20	ROSMALADEWI S, S. Pd	Guru tetap (PNS)	Fisika	S1
21	Dra. JUNISMA	Guru tetap (PNS)	MTK	S1
22	SYAFRI MUKHTAR, S. Pd	Guru tetap (PNS)	MTK	S1
23	H. MUHAMMAD SABAR, S. Pd	Guru tetap (PNS)	B.Ingggris	S1
24	WARNIATI	Guru tetap (PNS)	Kesenian	D III
25	HENDRITA HERNIATI, S. Pd	Guru tetap (PNS)	B.Indonesia	S1

26	MUFLI DARIUS, S. Pd	Guru tetap (PNS)	PPKN	S1
27	I S M A I L, S. Pd	Guru tetap (PNS)	B.Indonesia	S1
28	MUHAMMAD NASIR, S. Pd	Guru tetap (PNS)	Penjaskes	S1
29	AGUSRIFAL, S. Pd	Guru tetap (PNS)	T I K	S1
30	JON HENDRI, S. Ag	Guru tetap (PNS)	PAI	S1
31	SOLHESTI, S. Pd	Guru tetap (PNS)	Ekonomi	S1
32	Dra. NURWATI	Guru tetap (PNS)	Biologi	S1
33	EDI HERMAN, S. Pd	Guru tetap (PNS)	PPKN	S1
34	YUNASRI, S. Pd	Guru tetap (PNS)	Ekon/Akun	S1
35	ROSNELI, S. Ag	Guru tetap (PNS)	B.Arab	S1
36	Dra. NURMIATI	Guru tetap (PNS)	B.Indonesia	S1
37	SUHARDI, S. Pd	Guru tetap (PNS)	B.Inggris	S1
38	JUSMARENI, S. Sos	Guru tetap (PNS)	Sosiologi	S1
39	H. M. HERISON, S. Ag	Guru tetap (PNS)	PAI	S1
40	AGUSNIZAR, S. Ag	Guru tetap (PNS)	B.Arab	S1
41	YULIA RAHMAH D,S.Pd-M.Pd	Guru tetap (PNS)	B.Inggris	S2
42	SUGIONO, S. Pd	Guru tetap (PNS)	Fisika	S1
43	MINARNI, S. Pd	Guru tetap (PNS)	Kimia	S1
44	MURNIATI, S. Pd	Guru tetap (PNS)	Biologi	S1
45	ARIANI SUKRI, S. Pd	Guru tetap (PNS)	Kimia	S1
46	ELVI SYAHRIA YASIR, S.Pd	Guru tetap (PNS)	Biologi	S1
47	YALMINA, S. Pd	Guru tetap (PNS)	BK	S1
48	SYAHRIAL, A. Md	Guru tetap (PNS)	Ekonomi	D III
49	Dra. SITI ANDANI	Kontrak Prov	B.Arab	S1
50	ROZA MATANOVA, S. Sos	Kontrak Prov	Sosiologi	S1
51	HAFIZAH AISYAH, S. Pd	Kontrak Prov	Fisika	S1
52	AHMAD FIRDAUS, A. Md	Kontrak Prov	Penjaskes	D III
53	HURIASIL HUSNA, S. Pd	Kontrak Prov	Kimia	S1
54	HIDAYATUL MUSTAFIDAH, S. Pd	Hon Komite	Matematika	S1
55	YULIANA, S. Pd	Hon Komite	Seni Budaya	S1

56	NURAINI, S. Pd	Hon Komite	Sejarah	S1
57	INDAH LESTARI, S. Pd	Hon Komite	Sendra Tasik	S1
58	H. MASRUL KADIR, S. Sos	PNS	Ana	S1
59	MARDALIS	PNS		KPAA
60	S Y A H R I L	PNS		SLTA
61	H. MUHAMMAD FAHRI	PNS		SLTA
62	Y U H A N I S	PNS		SLTA
63	JON INDARTO	PNS		SLTA
64	AUSKARNI	PNS		SLTA
65	H A I N I M A R	PNS		SLTA
66	H A S A N	PNS		SLTA
67	S E S M A N	PNS		SLTP
68	BUYUNG NASIB	Hon Komite		SLTA
69	A S R I L	Hon Komite		SLTA
70	DAVID RAMANZA	Hon Komite		SLTA
71	M. YUSUP	Hon Komite		SLTA
72	A G U S	Hon Komite		SLTP
73	SILPA WAHYU ABADI, SE	Hon Komite		S1
74	ANDY ANSHORI, S. IP	Hon Komite		S1

Sumber : Kantor Tata Usaha SMA Negeri 1 Kampar

4.1.3.2 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kampar

Untuk mengetahui jumlah siswa SMA 1 Kampar dapat dilihat tabel IV.2 dibawah ini :

TABEL 4.2**Rekapitulasi Keadaan Siswa SMAN 1 Kampar**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIPA.1	34 siswa
2	X MIPA.2	34 siswa
3	X MIPA.3	35 siswa
4	X MIPA.4	35 siswa
5	X PIS.1	35 siswa
6	X PIS 2	36 siswa
7	X PIS 3	37 siswa
8	X PIS.4	37 siswa
9	X PIS.4	37 siswa
	Total Siswa Kelas X	320
10	XI MIPA.1	30 siswa
11	XI MIPA.2	31 siswa
12	XI MIPA.3	32 siswa
13	XI MIPA.4	31 siswa
14	XI PIS.1	34 siswa
15	XI PIS.2	34 siswa
16	XI PIS.3	34 siswa
17	XI PIS.4	33 siswa

	Total Siswa Kelas XI	293
18	XII MIPA.1	31 siswa
19	XII.MIPA.2	32 siswa
20	XII.MIPA.3	32 siswa
21	XII.MIPA.4	32 siswa
22	XII PIS.1	36 siswa
23	XII PIS.2	37 siswa
24	XII PIS.3	36 siswa
25	XII PIS.4	37 siswa
	Total Siswa Kelas XII	273
	JUMLAH	886

4.1.4 Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Kampar

Bidang : Pendidikan dan Kebudayaan

Unit Organisasi : Dinas Pendidikan

Nama Sekolah : SMA N 1 Kampar

Alamat : Jln. Raya Pekanbaru – Bangkinang Km 50 Air Tiris Kec. Kampar

Tabel. 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kampar

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jlh	Keadaan
1.	Ruang kelas/ruang belajar	26 unit	Baik
2.	Ruang Majelis Guru	1 unit	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1 unit	Baik
5.	Laboratorium IPA	1 unit	Baik
6.	Labor Komputer	1 unit	Baik
7.	Perpustakaan	1 unit	Baik
8.	Ruang BK/BP	1 unit	Baik
9.	Mushallah	1 unit	Baik
10.	Gedung Serbaguna	1 unit	Baik
11.	Labor Kesenian	1 unit	Baik
12.	Ruang UKS	1 unit	Baik
13.	Ruang Osis	1 unit	Baik
14.	WC Guru	3 unit	Baik
15.	WC Siswa	10 unit	Baik
16.	Lapangan Basket, Volly	1 unit	Baik
17.	Koperasi Sekolah	1 unit	Baik
18.	Kantin	7 unit	Baik

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Kampar

Menurut Usman dan Setyowati (1993:22) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan disekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa diberbagai bidang.

Menurut Yudha dalam Dawati (2018:24) bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu program yang di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler.

Seperti yang diketahui tujuan diadakannya ekstrakurikuler disekolah yaitu agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik kegiatan ini diadakan secara seadanya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga memiliki peran yang mulia, karena dalam kegiatan tersebut mengandung proses untuk membina bakat, minat, serta keterampilan siswa yang memicu ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mampu di jalankan dengan baik guna mendapatkan hasil yang diinginkan, dalam tujuan akan terdapat hal-hal yang harus dilakukan selama proses kegiatan tersebut, maka hal-hal tersebut harus mampu dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan arahan seseorang yang ahli dalam bidang ekstrakurikuler atau guru.

Sarana dan prasarana suatu bentuk perlengkapan dalam kegiatan pembelajaran yang telah tersedia di sekolah sehingga mempermudah siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari harus sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti alat bantu tari, ruang latihan, yang mendukung belajar mengajar.

Evaluasi digunakan untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan untuk menilai dari hasil belajar. Tujuan penilaian atau evaluasi ekstrakurikuler adalah mengetahui hingga dimana siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditentukan, menentukan faktor dan tingkat keberhasilan. Cara mengevaluasi/penilaian dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler didasarkan hasil pengamatan lansung oleh pembina yang dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis yang ditulis dengan Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), Kurang (D).

Dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Kampar ini guru mengenalkan tari *Pasombahan* Kampar. Tari *Pasombahan* Kampar adalah tarian khas dari Kampar yang digunakan dalam berbagai kegiatan dalam rangka penyambutan orang-orang penting, seperti penyambutan tamu, bupati, camat dan lain-lain. Tari *pasombahan* Kampar diciptakan oleh bapak Sudirman Agus, jumlah penari wanita biasanya 5-7 orang, sedangkan jumlah penari pria biasanya 2-4 orang.

4.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Pasombahan* Kampar) di SMA Negeri 1 Kampar

Pada kegiatan awal pelatih hanya memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tari ini, dan juga pelatih menjelaskan tentang sejarah singkat dari tari *pasombahan* kampar. Pelatih juga memperlihatkan video tarian *pasombahan* kampar yang ditampilkan pada laptop dan menggunakan speaker agar siswa dengan jelas mendengarkan musik dan tari

pasombahan kamar. Dalam penjelasan yang diberikan oleh pelatih, tari *pasombahan* kamar merupakan tarian khas kamar yang digunakan dalam berbagai kegiatan dalam rangka penyambutan orang-orang penting. Seperti, penyambutan tamu, bupati, camat, dan lain-lain. Properti yang digunakan yakni Tepak yang berisi sirih.

Berdasarkan hasil observasi penelitian dilapangan pada 18 Januari 2020 bahwa tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

1. Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa pada bidang seni tari.
2. Untuk mengenalkan tari tradisional kepada siswa
3. Meningkatkan rasa percaya diri terhadap siswa
4. Untuk mengisi acara kesenian yang ada disekolah
5. Untuk menciptakan penari yang siap mengharumkan nama sekolah dalam berbagai kegiatan seni

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kamar sudah terlaksana dengan baik, Pelatih sudah mengenalkan tari tradisional kepada siswa, dan siswa sudah meningkatkan rasa percaya diri dalam melakukan ekstrakurikuler seni tari tersebut, selanjutnya pelatih sudah mengajak siswa untuk mengisi acara kesenian yang ada di sekolah dengan baik dan sudah menciptakan penari yang bisa mengharumkan nama baik sekolah di berbagai kegiatan seni.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada 18 Januari 2020 yakni ibuk Maya Rahayu, ia mengatakan tujuan kegiatan dilaksanakan ekstrakurikuler tari ini adalah:

“ Tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler tari adalah sebagai wadah bagi siswa dan siswi untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dibidang seni tari khususnya, mengenal kepada siswa tari tradisional yang ada, meningkatkan rasa percaya diri kepada siswa untuk lebih berani mengembangkan bakat yang mereka miliki, selain itu kegiatan ekstrakurikuler tari berguna untuk mengisi acara kesenian yang ada di sekolah maupun di luar sekolah dan dapat menciptakan penari yang siap mengharumkan nama sekolah dengan mengikuti berbagai ajang perlombaan” (wawancara Maya Rahayu, 18 Januari 2020).

Berdasarkan hasil wawancara telah menunjukkan, pelatih memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam kegiatan pertama pelatih lebih mengarahkan kepada siswa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 1. Wawancara dengan Maya Rahayu
(dokumentasi ledy yolanda,18 Januari 2020)

4.2.3 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Pasombahan Kampar*) di SMA Negeri 1 Kampar

Pada tanggal 17 Januari 2020 peneliti melakukan observasi pengamatan secara langsung, peneliti melihat dan menyaksikan secara langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilakukan oleh pelatih kepada siswa, kemudian menuliskan berdasarkan pengamatan yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang tari *pasombahan* kampar dikarenakan pada saat peneliti melakukan penelitian kegiatan ekstrakurikuler telah masuk pada tarian pertama yaitu tari *pasombahan* kampar.

a. Materi Tari *Pasombahan* Kampar

Tari *pasombahan Kampar* adalah tarian khas Kampar yang digunakan dalam berbagai kegiatan dalam rangka penyambutan orang-orang penting. Seperti penyambutan bupati, camat dan lain-lain. Tari *pasombahan* kampar merupakan tarian penyambutan dan upacara selamat datang bagi tamu yang dihormati dan diagungkan.

Disini pelatih menjelaskan tentang tepak, ragam gerak pada tari *pasombahan* kampar , kostum penari, property yang digunakan, dan iringan musik dari tari *pasombahan* kampar. Kostum yang digunakan oleh penari yang memegang tepak yaitu baju berwarna ungu campuran kuning, Sedangkan kostum penari lainnya berwarna merah campuran kuning, pemegang tepak menggunakan

rok berwarna ungu campuran kuning, sedangkan penari lainnya menggunakan rok berwarna orange campuran kuning.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Maya Rahayu pada tanggal 17 Januari 2020, ia menjelaskan bahwa materi pelaksanaan ekstrakurikuler tari pasombahan Kampar yaitu :

“Materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu tari *pasombahan* kampar, dimulai dengan membaca doa sesuai dengan kepercayaan masing-masing terlebih dahulu, kemudian melakukan lari-lari kecil, dan olah tubuh, agar tubuh siap untuk melakukan gerakan inti, setelah itu baru melakukan gerakan inti tari *pasombahan* kampar. (Wawancara: Maya Rahayu 17 Januari 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler pelatih mengarahkan siswa agar memahami tentang materi tari pasombahan kampar terlebih dahulu. Pelatih melihat video tari pasombahan kampar kepada siswa sebagai pemahaman kampar. Dalam melakukan latihan pelatih juga menciptakan suasana yang nyaman dan tidak membosankan bagi siswa sehingga tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pada kegiatan ekstrakurikuler tari *pasombahan* kampar yaitu:

4.3.3.1 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Pasombahan* Kampar) di SMA Negeri 1 Kampar Pertemuan Pertama

Kegiatan awal yang dilakukan adalah pelatih membuka dengan salam, kemudian siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing dan selanjutnya pelatih menjelaskan tentang apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari *pasombahan* kampar, yaitu siswa mampu melakukan teknik olah tubuh, memahami tentang pentingnya melakukan olah tubuh, siswa dapat memahami tentang tari *pasombahan* kampar dan dapat melakukan tarian tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Maya Rahayu, ia menjelaskan:

“Pada pertemuan pertama kegiatan ekstrakurikuler tari ini hanya difokuskan kepada penjelasan, kepada siswa tentang tujuan apa yang ingin dicapai pada kegiatan ekstrakurikuler tari, pemberian materi tentang tari *pasombahan* kampar, dan melihat video tari *pasombahan* kampar kepada siswa sebagai pengenalan awal agar siswa dapat lebih memahami tari *pasombahan* kampar.” (wawancara Maya Rahayu, 17 Januari 2020).



Gambar 2. Pelatih memberikan latihan olah tubuh
(Dokumentasi Ledy Yolanda, 17 Januari 2020)

Metode yang digunakan pada pertemuan ini yaitu metode ceramah menjelaskan tentang tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan menjelaskan materi tentang tari *pasombahan* kampar dan melihatkan video tari *pasombahan* kampar kepada siswa serta menjelaskan pentingnya olah tubuh bagi siswa sebelum melakukan gerakan inti. Sarana dan prasarana yang digunakan adalah laptop dan speaker.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, Ibu Maya Rahayu dalam menjelaskan materi tari *pasombahan* kampar selalu dengan suara yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa, menggunakan sarana dan prasarana seperti laptop dan speaker untuk membuat ketertarikan siswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu dalam proses memberikan materi oleh pelati kepada siswa suasana yang terjadi sangat nyaman sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan lancar, pada pertemuan ini tujuan yang telah tercapai adalah poin a b dan c.

4.3.3.2 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Pasombahan* Kampar) di SMA Negeri 1 Kampar Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini kegiatan awal mengucapkan salam dan berdoa selanjutnya melakukan olah tubuh selama 15 menit, kemudian pelatih menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa pada pertemuan kedua yaitu: siswa mampu melakukan gerak tari *pasombahan* kampar yang diberikan, siswa mampu menghafal gerak.

Pelatih memberikan materi gerak tari *pasombahan* kampar yaitu ragam pertama dan ragam kedua, ragam pertama yaitu gerak *Sepok* yang ditarikan oleh penari laki-laki, posisi badan mengikuti gerakan tangan dan kaki, posisi kepala

sesekali melihat kebawah dan mengikuti pergerakan tangan, kemudian posisi tangan mengayunkan tangan kiri ke samping kanan, tangan kanan menepuk paha dan menempel, dan begitu juga sebaliknya, mengayunkan tangan kanan ke depan dan tangan kiri menepuk paha dan menempel dengan hitungan 1 x 8.

Selanjutnya tangan kanan membentuk gerakan menusuk ke diagonal kiri lanjut ke atas kepala sambil meloncat lalu tusuk dan membentuk tangan menyilang diatas paha dan pada akhirnya kedua tangan membuka dengan hitungan 1 x 8. Posisi kaki kanan melangkah ke kanan dan kaki kiri melangkah ke kiri, lalu merapat seperti biasa dan ditekuk rendah bawah lalu meloncat hitungan 2 x 8.

Selanjutnya ragam kedua yaitu *Ulu Limpiong* yang ditarikan oleh laki-laki, posisi badan memutar kearah kiri mengikuti kaki, posisi kepala seperti biasa melihat kedepan lalu ke kiri hitungan 1 x 8, posisi kedua telapak tangan bertemu di depan perut dengan tangan kanan di atas tangan kiri, lalu tangan membuka dan sebaliknya lalu tangan kanan di putar dan tangan kiri saling menarik dengan tangan kiri, posisi kaki kanan maju ke depan lalu memutar ke kiri dan sedikit ditekuk hitungan 1 x 8.

Selanjutnya badan hadap kiri tangan atas bawah hitungan 1 sampai 4, kemudian kiri putar tangan hitungan 5 sampai 8, gerakan ini dilakukan oleh laki-laki yang diawali pada hitungan pertama menghadap ke samping kiri dan dilanjutkan dengan perkembangan dari gerak punte tali bowok hitungan 1 x 8.

Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler seni tari yaitu Maya Rahayu tentang materi tari pasombahan kampar pertemuan ini tanggal 24 januari 2020, mengatakan:

“Siswa masih mencoba menghafal gerakan yang telah diberikan, dan masih ada siswa yang terlihat tidak serius dalam mempraktekkan tari pasombahan kampar, hanya beberapa yang serius dalam mempraktekkan gerakan. Dalam hal ini pelatih harus bisa memahami dan menguasai siswanya agar tidak bermain dalam mempraktekkan gerakan yang diberikan” (wawancara dengan Maya Rahayu, 2020)

Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi. Pada pertemuan ini sarana prasarana yaitu digunakan yaitu tempat latihan dilakukan di ruangan labor. Adapun kegiatan penutup yaitu setelah memberikan gerakan, pelatih menyuruh siswa untuk menghafalkan kemudian di ulang-ulang agar siswa mudah mengingat. Pelatih memberikan tugas untuk menghafalkan gerakan yang telah diberikan agar pada pertemuan selanjutnya tidak mengulang kembali gerakan tersebut.



Gambar 3. Pelatih memperagakan gerak tari pasombahan kampar dan diikuti siswa

(Dokumentasi Ledy Yolanda, 24 januari 2020)



Gambar 4. Pelatih memperagakan gerak tari pasombahan kampar dan diikuti siswa

(Dokumentasi Ledy Yolanda, 24 januari 2020)

4.3.3.3 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Pasombahan Kampar*) di SMA Negeri 1 Kampar Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga ini kegiatan awal mengucapkan salam dan berdoa selanjutnya melakukan pemanasan selama 15 menit, adapun tujuannya yaitu siswa mampu mengeksplorasi gerak tari, siswa mampu melakukan gerak sesuai teknik yang benar. Setelah pemanasan pelatih mengulang lagi gerakan pada pertemuan kedua pelatih melakukan apresiasi yaitu mengulang kembali menanyakan kepada siswa materi dan gerakan yang sebelumnya apakah mereka masih mengingatnya atau lupa.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan ragam ketiga dan ragam keempat. Ragam ketiga yaitu gerak *Gletek* ditarikan oleh penari laki-laki, dengan posisi badan condong kedepan (posisi berhadap-hadapan), posisi kepala mengikuti arah tangan sesekali menekuk ke bawah hitungan 2 x 8.

Selanjutnya posisi telapak tangan kanan dibuka membentuk gerakan tusuk diatas tangan kiri yang dikepal, lalu diputar dan kedua tangan dikepal, sedikit goyangan pada tangan kanan lalu pada akhirnya dihentakkan kedepan seperti mencincang, tangan kiri tetap berada di depan badan hitungan 1 8.

Selanjutnya posisi kaki kanan kedepan lalu dihentak-hentakkan, melompat dengan merubah arah kaki kanan kebelakang. Kaki kiri tetap ditempat.

Selanjutnya ragam keempat yaitu gerak *Klenjek* ditarikan oleh penari perempuan, dengan posisi badan mengikuti arah tangan, posisi kepala mengikuti gerakan tangan, posisi tangan kanan diayunkan ke arah diagonal atas kanan, dan tangan kiri berada di depan perut lalu menyilang, lalu tangan kiri diayunkan ke arah diagonal atas kiri dan tangan kanan berada di depan perut dan menyilang, lalu tangan kanan di ayunkan kearah belakang lalu kedepan menyilang dengan hitungan 4 x 8. Kaki melangkah ke kanan, melangkah ke kiri dan di goyang-goyang dengan kaki kiri dalam keadaan injit.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan pelatih ekstrakurikuler seni tari yaitu Maya Rahayu tanggal 31 januari 2020 mengatakan:

“Dalam pertemuan ini siswa lebih bersemangat melakukan gerak dari pada hari kemarin, namun teknik yang dilakukan belum bisa dicapai. Namun hal ini setidaknya lebih ada kemajuan dari pada hari sebelumnya. Tetapi masih ada siswa yang terlambat datang.” (Wawancara dengan Maya Rahayu,31 januari 2020)

Metode yang digunakan pada pertemuan ini adalah metode demonstrasi dan metode ceramah yaitu mencontohkan gerakan menjelaskan ragam gerak tari pasombahan kampar. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan di labor. Adapun kegiatan penutup yaitu pelatih melakukan penilaian siswa mampu menghafal gerak yang diberikan. Pada pertemuan ini teknik menari siswa belum sepenuhnya tercapai, masih ada yang belum menghafal gerakan.



Gambar 5. Pelatih melihat siswa memperagakan ragam tari pasombahan kampar
(Dokumentasi Ledy Yolanda 31 januari 2020)



Gambar 6. Pelatih melihat siswa memperagakan gerak tari pasambahan kampar
(Dokumentasi Ledy Yolanda 31 januari 2020)

4.3.3.4 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Pasambahan Kampar*) di SMA Negeri 1 Kampar Pertemuan Keempat

Pada pertemuan ini, setelah memberi salam dan melakukan pemanasan, pelatih mempraktekkan kembali gerakan sebelumnya agar siswa mengingatnya. Menjelaskan tujuan kegiatan yang diharapkan yaitu, siswa mampu melakukan teknik gerak yang diajarkan dengan baik, mampu mengikuti tempo hitungan.

Kegiatan inti pada minggu ini yaitu gerak ke lima yaitu gerak *Punte Tali Bowuok* ditarikan oleh penari laki-laki dan perempuan, dengan posisi badan mengikuti pergerakan tangan ke kanan dan ke kiri, posisi kepala menghadap ke kanan dan ke kiri agak ditekuk dengan hitungan 1 x 8.

Selanjutnya tangan para penari laki-laki, tangan kiri diayunkan ke kanan dan pergelangan tangan diputar lalu ditarik kearah kiri dengan tangan kanan

diayunkan ke kiri lalu pergelangan tangan di putar, para penari perempuan, kedua tangan diayunkan ke kiri lalu pergelangan tangan diputar sampai ke arah kanan sambil disilang, dan tangan kiri ditarik kedepan dada sedangkan tangan kanan berada disamping pinggang kanan hitungan 3 x 8.

Selanjutnya kaki pada laki-laki, kaki kanan melangkah ke samping kanan lalu disilang, kemudian kaki kiri melangkah ke kiri dan di silang, pada perempuan, kaki kanan melangkah kekiri dengan membentuk silang lalu kaki kanan dan kiri bergerak kearah kanan membentuk silang dan berputar kearah kiri hitungan 1 x 8.

Setelah melakukan gerakan pelatih menyuruh siswa untuk menghafalkan kembali gerakan-gerakan sebelumnya, kemudian siswa melakukan diskusi sama-sama, mengajarkan teman yang belum pandai oleh siswa yang sudah pandai. Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler yakni Maya Rahayu mengatakan:

“Pada pertemuan kali ini siswa memang lebih diperhatikan pada tekniknya dalam menari, serta tempo hitungan yang mana masih ada siswa yang belum bisa menyesuaikan gerakan dengan tempo hitungan. Tapi sudah ada juga siswa yang teknik gerakan dan temponya yang sudah baik”.(Wawancara dengan Maya Rahayu 7 februari 2020)

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, dan demonstrasi. Sarana dan prasarana yang digunakan yaitu tempat latihan yaitu labor. Sebelum ditutup pelatih kembali melakukan diskusi tentang gerakan apa yang masih susah dilakukan siswa. Kemudian pelatih menyuruh siswa untuk menghafalkan gerakan yang telah diberikan.



Gambar 7. Siswa melakukan gerak tari pasambahan kampar
(Dokumentasi Ledy Yolanda, 7 februari 2020)

4.3.3.5 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Pasambahan Kampar*) di SMA Negeri 1 Kampar Pertemuan Kelima

Pada pertemuan minggu kelima kegiatan awal mengucapkan salam dan berdoa, kemudian melakukan pemanasan selama 15 menit dan menjelaskan apa yang akan di capai pada pertemuan kali ini yaitu siswa mampu melakukan teknik menari dengan baik.

Kegiatan inti pertemuan ini yaitu gerak keenam yaitu gerak *Elo Sombah* ditarikan oleh penari perempuan, dengan posisi badan diam ditempat biasa, posisi kepala diam ditempat biasa, selanjutnya tangan kanan dan kiri diangkat ke diagonal kanan tinggi secara serentak, lalu dikedua tangan saling membuka hitungan 2 x 8.

Selanjutnya tangan kanan diangkat ke diagonal kanan atas dan tangan kiri di angkat diagonal kiri diakhiri dan dibawah rendah sambil membentuk gerakan

tangan membuka dengan hitungan 1 x 4, dan akhirnya tangan menyilang diawali dengan tangan kanan dan kiri hitungan 2 x 8. Selanjutnya posisi kaki dari berdiri biasa, kaki ditekuk rendah dengan kaki kanan atas lurus kedepan dan kaki kiri atas rendah menyentuh tanah hitungan 1 x 8.

Berdasarkan wawancara dengan pelatih Maya Rahayu mengatakan:

“Pada pertemuan ini, pelatih lebih fokus kepada teknik gerak yang dilakukan siswa, dan diharapkan semua yang mengikuti tari pasombahan kampar dapat melakukan dengan maksimal agar saat memasuki pola dan musik siswa cepat menyesuaikan dengan baik”. (Wawancara dengan Maya Rahayu 14 februari 2020).

Kegiatan penutup pelatih dipersilahkan siswa untuk bertanya, dan diharapkan sudah tercapai siswa yang banyak menghafal gerak, menyesuaikan ekspresi dengan suasana tari.



Gambar 8. Pelatih memperagakan gerak tari pasombahan kampar dan diikuti siswa
(Dokumentasi Ledy Yolanda, 14 februari 2020)

4.3.3.6 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Pasombahan Kampar) di SMA Negeri 1 Kampar Pertemuan Keenam

Pada pertemuan keenam pelatih mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan pemanasan 15 menit. Kegiatan inti pada pertemuan keenam ini yaitu gerak keenam yaitu gerakan *Sombah* ditarikan oleh penari laki-laki dan penari perempuan, posisi badan condong kedepan dan mengikuti gerak tangan kekanan dan kekiri, dengan posisi kepala diam di tempat biasa lalu menghadap ke kanan dan ke kiri, hitungan 1 x 4.

Selanjutnya posisi tangan para penari laki-laki, kedua telapak tangan kanan dan kiri menempel didepan dada, kedua tangan dibuka keatas samping telinga lalu diayunkan kedepan rendah dan diangkat seperti semula hitungan 1 x 8, pada saat telapak tangan menempel, digerakkan kekiri dan ke kanan. Penari perempuan, gerakan telapak tangan kanan dan kiri menempel, lalu diayunkan ke bawah dan diangkat lagi sehingga telapak tangan menempel seperti semula hitungan 1 x 8. Selanjutnya posisi kaki pada laki-laki kaki ditekuk rendah dengan kaki kanan atas lurus kedepan dan kaki kiri atas rendah hampir menyentuh tanah, pada perempuan berdiri ditempat biasa hitungan 1 x 8.

Kegiatan penutup pelatih mempersilahkan untuk bertanya, dan diharapkan sudah tercapai siswa yang banyak menghafal gerak, menyesuaikan ekspresi dengan suasana tari.



Gambar 9. Siswa melakukan gerak tari pasombongan kampar
(Dokumentasi Ledy Yolanda, 21 februari 2020)

4.3.3.7 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Pasombongan Kampar) di SMA Negeri 1 Kampar Pertemuan Ketujuh

Pada pertemuan ketujuh ini kegiatan awal yaitu mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan pemanasan selama 15 menit. Kegiatan inti yaitu pelatih melakukan apresiasi yaitu mengulang kembali materi gerak tari pasombongan kampar dari gerak pertama sampai ketujuh dengan menggunakan musik. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai yaitu siswa mampu menghafalkan gerak materi dari awal sampai akhir, menyesuaikan aspek wiraga, wirama, wirasa, dan siswa mampu bereksplorasi gerak dengan baik. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi.

Kegiatan penutup pelatih memberikan kesimpulan terhadap gerak yang dilakukan siswa. Pada pertemuan ini tujuan sudah sedikit tercapai, dan sebagian

siswa sudah mampu melakukan gerak sesuai tempo musik. Kemudian pelatih memberikan tugas untuk mrnghafalkan gerak dengan menggunakan musik tari pasombahan kampar.

4.2.4 Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Pasombahan Kampar) di SMA Negeri 1 Kampar

Metode merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan seorang guru dalam pembelajaran, guna untuk mempermudah dalam menyampaikan materi memudahkan siswa untuk memahami setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru. Metode yang dilakukan seorang guru akan dimulai saat tengah pembelajaran, dimana siswa akan diarahkan sesuai dengan metode yang akan diterapkan oleh guru, bisa melalui berkelompok maupun tanya jawab secara langsung, dalam hal ini metode yang digunakan diharuskan sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru.

Berdasarkan observasi pada tanggal 17 januari 2020 tentang penggunaan metode yang digunakan pelatih secara keseluruhan yaitu metode ceramah, praktek dan tutor sebaya. Metode ceramah tujuannya yaitu memberikan arahan tentang cara latihan dan teknik olah tubuh, metode ceramah dilakukan sebelum melakukan metode praktek. Metode praktek tujuannya yaitu untuk mempraktekkan gerak tari yang diberikan kepada siswa. Metode tutor sebaya tujuannya yaitu untuk membantu teman yang kurang memahami gerakan tersebut.

4.2.5 Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Pasombahan Kampar*) di SMA Negeri 1 Kampar.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari *pasombahan kampar* di SMA Negeri 1 Kampar mengenai sarana dan prasarana itu memadai. Pelaksanaan kegiatan latihan kegiatan ekstrakurikuler sarana dan prasarana seperti laptop dan speaker.

“Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XI yang bernama Helen yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Kampar mengatakan bahwa sarana dan prasarana lengkap, kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar”.(wawancara 24 januari 2020)



Gambar 10. Sarana yang digunakan untuk ekstrakurikuler seni tari *pasombahan kampar*
(Dokumentasi Ledy Yolanda, 14 februari 2020)



Gambar 11. Tempat Latihan Ekstrakurikuler
(Dokumentasi Ledy yolanda 2020)

4.2.6 Evaluasi/Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Pasombahan Kamar) di SMA Negeri 1 Kampar

Berdasarkan hasil penelitian peneliti pada tanggal 24 Januari 2020 didapat bahwa evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (*pasombahan kamar*) di SMA Negeri 1 Kampar melalui laporan nilai yang diberikan pada akhir semester sebagai nilai tambahan bagi siswa sebagai motivasi agar kedepannya bakat dan minat yang dimiliki dapat dipertahankan.

Evaluasi ekstrakurikuler seni tari menggunakan penilaian yang diberikan melalui proses latihan dengan melihat wiraga, wirama, dan wirasa serta kemajuan siswa dalam menguasai materi seni tari. Penilaian yang didasarkan dari hasil pengamatan langsung oleh pembina Maya Rahayu yang dinyatakan secara

kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif Amat baik (A), Baik (B), Cukup (C), Kurang (D).

Tujuan penilain kegiatan ekstrakurikuler seni tari ialah mengetahui dimana siswa mencapai kemajuan kearah yang ditentukan atau menentukan faktor tingkat keberhasilan sehingga dapat mengetahui mana siswa yang berbakat seni mana yang tidak. Dalam menghadapi evaluasi yang diberikan pelatih anak yang berbakat dibidang tari dapat ditunjuk pembina untuk tampil diacara sekolah maupun di luar sekolah.

a. Penilaian Wiraga

Tabel 4.4
 Nilai evaluasi siswa untuk aspek wiraga dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler Seni tari Pasombahan kampar di SMA Negeri 1 Kampar

NO	Nama	Aspek wiraga yang dinilai			Nilai siswa
		Menghafal urutan gerakan	Ketetapan memperagakan gerak	Kelenturan melakukan gerak	
1.	Betran Nasrulloh	86	84	80	83
2.	Mario Saputra	84	82	80	82
3.	Restu Fitrahadi Syukri	85	86	82	85
4.	Rizal Afrialdi	84	88	84	86
5.	DheaPutri Aftari	90	90	88	90
6.	Ulpi Aprillia	88	86	82	86
7.	Pani Rahmawaty	84	85	84	85
8.	Hellen	90	86	85	87
9.	DwiAulia Pratiwi	87	85	83	85

Sumber Guru Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Kampar

Cara penilaian wiraga:

Menghafal Urutan Gerak + Ketetapan Memperagakan gerak + Kelenturan melakukan gerak = Skor

b. Penilaian Wirama

Tabel 4.5

Nilai evaluasi siswa untuk aspek wirama dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler Seni tari *pasombahan* kampar Di SMA Negeri 1 Kampar

NO	Nama siswa	Aspek wirama yang dinilai		Nilai siswa
		Keserasian antara gerak dan tempo	Kekompakan gerakan antar penari	
1.	Betran Nasrulloh	83	83	83
2.	Mario Saputra	82	82	82
3.	Restu Fitrahadi Syukri	86	86	86
4.	Rizal Afrialdi	84	84	84
5.	DheaPutri Aftari	90	90	90
6.	Ulpi Aprillia	85	85	85
7.	Pani Rahmawaty	83	83	83
8.	Hellen	88	88	88
9.	DwiAulia Pratiwi	86	86	86

Sumber Guru Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Kampar

Cara penilaian wirama:

Keserasian antara gerak dan tempo + Kekompakan gerakan antar penari = skor

c. Penilaian wirasa

Tabel 4.6

Nilai evaluasi siswa untuk aspek wirasa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler Seni tari *pasombahan* kampar di SMA Negeri 1 Kampar

NO	Nama siswa	Aspek wirasa yang dinilai		Nilai siswa
		Penghayatan dalam materi	Ekspresi dalam menari	
1.	Betran Nasrulloh	76	79	77
2.	Mario Saputra	76	79	77
3.	Restu Fitrahadi Syukri	80	79	79
4.	Rizal Afrialdi	74	77	75
5.	DheaPutri Aftari	84	80	82
6.	Ulpi Aprillia	76	80	79
7.	Pani Rahmawaty	74	77	75
8.	Hellen	83	75	79
9.	Dwiaulia Pratiwi	82	80	81

Sumber Guru Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Kampar

Cara Penilaian wirasa

Penghayatan dalam menari + Ekspresi dalam menari += Skor

Tabel 4.7 Tingkat Kemampuan

Nilai	Tingkat kemampuan
85-90	A
80-85	B
75-80	C
70-75	D

$$\text{Wiraga} + \text{Wirama} + \text{Wirasa} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{3} \times 100$$

Tabel 4.8

Hasil evaluasi siswa keseluruhan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Pasombahan* Kampar di SMA Negeri 1 Kampar

No	Nama siswa	Penilaian			Hasil	Keterangan
		Wiraga	Wirama	Wirasa		
1.	Betran Nasrulloh	83	83	77	81	B
2.	Mario Saputra	82	82	77	80	B
3.	Restu Fitrahadi. S	85	86	79	83	B
4.	Rizal Afrialdi	86	84	75	82	B
5.	Dheaputri Aftari	90	90	82	87	A
6.	Ulpi Aprillia	86	85	79	83	B
7.	Pani	85	83	75	81	B

	Rahmawaty					
8.	Hellen	87	88	79	84	B
9.	Dwiaulia Pratiwi	85	86	81	84	B

Sumber Guru Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Kampar

Berdasarkan wawancara pada tanggal 14 Februari 2020 dengan ibu Maya

Rahayu bahwa ia mengatakan:

“ Perbedaan evaluasi tidak ada, namun dari hasil penilaian berbeda-beda dapat dilihat dari proses latihan sampai akhir semester dari dia menguasai gerakan dan bakatnya”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Kampar dapat didefinisikan melalui observasi dan wawancara. Temuan-temuan peneliti menunjukkan bahwa materi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Kampar adalah tari *Pasombahan* Kampar, metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Kampar yaitu metode ceramah, metode demonstrasi (guru memberikan contoh gerakan tari, siswa mengikuti dan mempraktekkannya langsung) siswa sangat bersemangat saat praktek dan latihan.

Sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Kampar meliputi: ruangan kelas praktek, speaker, laptop. Penilaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Kampar yaitu: penilaian langsung waktu proses latihan, penilaian disiplin, yang langsung diberikan secara kualitatif seperti: A (amat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang).

5.2 Hambatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Kampar, hambatan yang dilalui peneliti adalah:

1. Kurangnya minat siswa
2. Siswa yang belum bisa disiplin dengan baik, karena masih ada siswa yang datang terlambat

3. Siswa yang sering tidak datang dalam latihan
4. Masih ada siswa yang belum serius dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari

Namun dapat disimpulkan bahwa terdapat hambatan yang dilalui tetapi kegiatan ekstrakurikuler tari dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar karena pelatih dapat membangun suasana yang baik bersama siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai berikut:

1. Perlu adanya dukungan dari orang tua dan pihak sekolah, untuk meningkatkan minat siswa/siswi dalam mengetahui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
2. Kepada siswa ekstrakurikuler agar dapat mematuhi peraturan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat disiplin, tekun, rajin, dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari tari.
3. Pihak sekolah harus menyediakan kompetensi khusus untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik terkait kegiatan motivasi yang diikuti, dengan tujuan untuk menarik minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab. 2009. Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial, Bandung: ALFABETA
- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. 2006. Tujuan Pelaksanaan Ekstrakurikuler, Jakarta.
- Emzir. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lutan. 1986. Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Renika Cipta.
- Oemar Hamalik. 2011. Proses Belajar Mengajar, PT Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No. 18 Jakarta 13220.
- Rusli. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta: Renika Cipta.
- Sadirman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Subagiyo. 2003. Metode Penelitian, Jakarta: Renika Cipta.
- Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah, Jakarta: Balai Pustaka.
- Soedarsono. 1986. Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari Dalam Pengetahuan Elemen Tari Dan Beberapa Masalah Tari. Jakarta: Direktorat Kesenian
- Skripsi Maria Ulfa. 2017. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari Kreasi di SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Skripsi ini tidak di Terbitkan. Pekanbaru: FKIP UIR Pekanbaru.
- Skripsi Aulia Rahmi. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Skripsi ini tidak di Terbitkan. Pekanbaru: FKIP UIR Pekanbaru.
- Skripsi Lisnawati. 2018. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Saman di SMP TRI Bhakti Pekanbaru. Skripsi ini tidak di Terbitkan. Pekanbaru: FKIP UIR Pekanbaru.
- Skripsi Yosa Triana. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Kuala Deli di SMP Negeri 2 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Skripsi ini tidak di Terbitkan. Pekanbaru: FKIP UIR Pekanbaru.

Skripsi Gilang Sari. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Mak Inang Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Skripsi ini tidak di Terbitkan. Pekanbaru: FKIP UIR Pekanbaru.

Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Barupress.

Wahjosumi, Djoyo. 2004. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta: Renika Cipta.

